

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data Hasil Pengembangan Instrument

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah soal tes, lembar observasi pembelajaran, lembar observasi sikap positif siswa, lembar observasi psikomotor siswa dan pedoman wawancara. Setelah penulis selesai menyusun instrumen, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah itu divalidasi oleh dua orang validator. Adapun deskripsi dua validator tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Deskripsi Validator

No.	Nama	Instansi	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Sandha Soemantri, M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Surabaya	Dosen Prodi Pendidikan Matematika	S2 Pendidikan Matematika
2	Milawati, S.Pd.	SMP Muhammadiyah 9 Surabaya	Guru Matematika	S1 Pendidikan Matematika

Hasil validasi instrumen dari kedua validator tersebut disajikan sebagai berikut.

a. Soal Tes

Validasi soal tes dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan soal tes yang telah dibuat oleh peneliti. Beberapa aspek yang diamati dalam memvalidasi adalah format, bahasa dan isi. Hasil validasi dari validator disajikan pada Tabel 4.1.

Data pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kedua validator memberi penilaian dapat digunakan tanpa revisi. Namun, validator pertama memberikan saran agar lembar soal dibuat dengan tampilan yang lebih menarik. Menimbang penilaian yang telah diberikan oleh kedua validator, selanjutnya peneliti sedikit merevisi tampilan soal agar lebih menarik sesuai saran dari validator.

Tabel 4. 2 Data Hasil Validasi Soal Tes

Kriteria Penilaian		Soal 1		Soal 2		Soal 3		Soal 4		Soal 5	
Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2	Validator 1	Validator 2	Validator 1	Validator 2	Validator 1	Validator 2	Validator 1	Validator 2
Format	1. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	2. Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya perintah menuntut jawaban terurai atau melengkapi	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
Bahasa	1. Kebenaran tata bahasa	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif sehingga mudah dipahami.	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
	3. Rumusan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
Isi	1. Soal sesuai dengan Indikator	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
	2. Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Simpulan		DDTR	DDTR	DDTR	DDTR	DDTR	DDTR	DDTR	DDTR	DDTR	DDTR

Keterangan skala penilaian:

1 = berarti “tidak baik”

3 = berarti “baik”

2 = berarti “kurang baik ”

4 = berarti ”sangat baik”

Keterangan simpulan:

Belum dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi (BDD).

Dapat digunakan dengan revisi kecil (DDRK)

Dapat digunakan dengan revisi besar (DDRBB)

Dapat digunakan tanpa revisi (DDTR)

b. Lembar Observasi Pembelajaran

Validasi lembar observasi pembelajaran dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan lembar observasi pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti sebelum digunakan oleh observer untuk mengamati pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Hasil validasi dari kedua validator disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Data Hasil Validasi Lembar Observasi Pembelajaran

Kriteria Penilaian		Penilaian	
Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2
Format	1. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	4	4
	2. Pengaturan ruang/tata letak	4	4
	3. Kejelasan sistem penomoran	4	4
Bahasa	1. Kebenaran tata bahasa	4	4
	2. kesederhanaan struktur kalimat	3	3
	3. Kejelasan petunjuk atau arahan	4	3
	4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4	4
Isi	1. Indikator yang diobservasi mudah diamati	4	3
	2. Urutan observasi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	4	4
	3. Dirumuskan secara jelas, spesifik dan operasional sehingga mudah diukur	3	4
Simpulan		DDTR	DDTR

Keterangan skala penilaian:

- 1 = berarti “tidak baik” 3 = berarti “baik”
 2 = berarti “kurang baik” 4 = berarti ”sangat baik”

Keterangan simpulan:

- Belum dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi (BDD).
 Dapat digunakan dengan revisi kecil (DDRK)
 Dapat digunakan dengan revisi besar (DDRK)
 Dapat digunakan tanpa revisi (DDTR)

Data pada Tabel 4.3 menunjukkan kedua validator memberi penilaian dapat digunakan tanpa revisi. Sehingga menimbang penilaian yang telah diberikan oleh kedua validator, maka selanjutnya lembar observasi pembelajaran dapat langsung digunakan.

c. Lembar Observasi Sikap Positif Siswa

Validasi lembar observasi sikap positif siswa dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan lembar observasi sikap positif siswa yang telah dibuat oleh peneliti sebelum digunakan oleh observer untuk mengamati sikap positif siswa saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Hasil validasi dari kedua validator disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Data Hasil Validasi Lembar Observasi Sikap Positif Siswa

Kriteria Penilaian		Penilaian	
Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2
Format	1. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	4	4
	2. Pengaturan ruang/tata letak	4	4
	3. Kejelasan sistem penomoran	4	4
Bahasa	1. Kebenaran tata bahasa	3	4
	2. kesederhanaan struktur kalimat	3	4
	3. Kejelasan petunjuk atau arahan	3	4
	4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	3	4
Isi	1. Kesesuaian sikap positif siswa yang diamati dengan tingkatan sikap menurut pendapat Suke Silverius	3	3
	2. Urutan observasi sesuai dengan tingkatan sikap positif menurut pendapat Suke Silverius	4	4
	3. Dirumuskan secara jelas, spesifik dan operasional sehingga mudah diukur	4	3
	4. Setiap sikap positif siswa yang dapat teramati	3	4
Simpulan		DDTR	DDRK

Keterangan skala penilaian:

- 1 = berarti “tidak baik” 3 = berarti “baik”
 2 = berarti “kurang baik ” 4 = berarti ”sangat baik”

Keterangan simpulan:

Belum dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi (BDD).

Dapat digunakan dengan revisi kecil (DDRK)

Dapat digunakan dengan revisi besar (DDRK)

Dapat digunakan tanpa revisi (DDTR)

Data pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa validator pertama memberi penilaian dapat digunakan tanpa revisi. Sedangkan validator kedua memberi penilaian dapat digunakan dengan revisi kecil yaitu dalam aspek isi lebih diperjelas. Selanjutnya peneliti merevisi sedikit isi lembar observasi sikap positif siswa sehingga lebih jelas lagi maksud dari lembar observasi sikap positif siswa itu sendiri. Berikut disajikan bagian yang direvisi pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Bagian yang di Revisi pada Lembar Observasi Sikap Positif Siswa

Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya	Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung
Siswa dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika	Siswa dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri

d. Lembar Observasi Psikomotor

Validasi lembar observasi psikomotor dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan lembar observasi psikomotor yang telah dibuat oleh peneliti sebelum digunakan oleh observer untuk mengamati keterampilan psikomotor siswa saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Hasil validasi dari kedua validator disajikan pada Tabel 4.6.

Data pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa kedua validator memberi penilaian dapat digunakan tanpa revisi. Sehingga menimbang penilaian yang telah diberikan oleh kedua validator, maka selanjutnya lembar observasi pembelajaran dapat langsung digunakan

Tabel 4. 6 Data Hasil Validasi Lembar Observasi Psikomotor

Kriteria Penilaian		Penilaian	
Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2
Format	1. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	4	4
	2. Pengaturan ruang/tata letak	4	4
	3. Kejelasan sistem penomoran	4	4
Bahasa	1. Kebenaran tata bahasa	3	3

Kriteria Penilaian		Penilaian	
Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2
	2. kesederhanaan struktur kalimat	3	4
	3. Kejelasan petunjuk atau arahan	3	4
	4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	3	4
Isi	1. Keterampilan psikomotor siswa yang diobservasi mudah diamati.	4	4
	2. Kesesuaian keterampilan psikomotor siswa yang diamati dengan cakupan hasil belajar psikomotor menurut pendapat Leighbody	3	4
	3. Dirumuskan secara jelas, spesifik dan operasional sehingga mudah diukur.	3	3
Simpulan		DDTR	DDTR

Keterangan skala penilaian:

3 = berarti “tidak baik” 3 = berarti “baik”
4 = berarti “kurang baik ” 4 = berarti ”sangat baik”

Keterangan simpulan :

Belum dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi (BDD).

Dapat digunakan dengan revisi kecil (DDRK)

Dapat digunakan dengan revisi besar (DDRBB)

Dapat digunakan tanpa revisi (DDTR)

e. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Validasi lembar kerja siswa (LKS) dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan lembar kerja siswa (LKS) yang telah dibuat oleh peneliti sebelum digunakan oleh siswa saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Hasil validasi dari kedua validator disajikan pada Tabel 4.7.

Data pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa kedua validator memberi penilaian dapat digunakan tanpa revisi, namun ada sedikit salah ketik. Sehingga menimbang penilaian yang telah diberikan oleh kedua validator, maka selanjutnya peneliti merevisi sedikit kesalahan ketik pada lembar kerja siswa (LKS).

Tabel 4. 7 Data Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kriteria Penilaian		Penilaian	
Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2
Format	1. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	4	3
	2. Pengaturan ruang/tata letak	4	4
	3. Kejelasan petunjuk pengejaan	4	4
Bahasa	1. Kebenaran tata bahasa	3	4
	2. kesederhanaan struktur kalimat	4	4
	3. Kejelasan petunjuk atau arahan	4	3
	4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4	3
Isi	1. Kebenaran materi/isi	4	4
	2. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar	4	4
	3. Kesesuaian LKS dengan kemampuan siswa	4	4
	4. Kesesuaian LKS dengan model pembelajaran yang digunakan	3	3
Simpulan		DDTR	DDTR

Keterangan skala penilaian:

- 1 = berarti “tidak baik” 3 = berarti “baik”
 2 = berarti “kurang baik ” 4 = berarti ”sangat baik”

Keterangan simpulan:

Belum dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi (BDD).

Dapat digunakan dengan revisi kecil (DDRK)

Dapat digunakan dengan revisi besar (DDRBB)

Dapat digunakan tanpa revisi (DDTR)

f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebelum digunakan untuk proses pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Hasil validasi dari kedua validator disajikan pada Tabel 4.8.

Data pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa kedua validator memberi penilaian dapat digunakan tanpa revisi. Sehingga menimbang

penilaian yang telah diberikan oleh kedua validator, maka selanjutnya lembar observasi pembelajaran dapat langsung digunakan

Tabel 4. 8 Data Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kriteria Penilaian		Penilaian	
Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2
Format	1. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	4	4
	2. Pengaturan ruang/tata letak	4	4
	3. Kejelasan pembagian materi	4	3
Bahasa	1. Kebenaran tata bahasa	4	4
	2. kesederhanaan struktur kalimat	3	3
	3. Kejelasan petunjuk atau arahan	4	3
	4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4	4
Isi	1. Kebenaran materi/isi	4	4
	2. Kejelasan kompetensi inti dan kompetensi dasar	3	4
	3. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	4	3
	4. Kesesuaian model pembelajaran dengan skenario pembelajaran.	4	3
	5. Kejelasan skenario pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup)	4	4
	6. Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	4	4
	7. Kesesuaian rincian waktu setiap aktivitas	4	4
Simpulan		DDTR	DDTR

Keterangan skala penilaian:

- 1 = berarti “tidak baik” 3 = berarti “baik”
 2 = berarti “kurang baik ” 4 = berarti ”sangat baik”

Keterangan simpulan:

Belum dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi (BDD).

Dapat digunakan dengan revisi kecil (DDRK)

Dapat digunakan dengan revisi besar (DDRBB)

Dapat digunakan tanpa revisi (DDTR)

g. Pedoman Wawancara

Validasi pedoman wawancara dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti sebelum digunakan untuk mewawancarai siswa setelah

pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Hasil validasi dari kedua validator disajikan pada tabel 4.9.

Data pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa kedua validator memberi penilaian dapat digunakan tanpa revisi. Sehingga menimbang penilaian yang telah diberikan oleh kedua validator, maka selanjutnya lembar observasi pembelajaran dapat langsung digunakan.

Tabel 4. 9 Data Hasil Validasi Pedoman Wawancara

No	Indikator	Penilaian	
		Validator 1	Validator 2
1	Kalimat yang digunakan dalam pedoman wawancara menggunakan pertanyaan yang benar dan tidak menampilkan penagsiran ganda	4	3
2	Wawancara yang diberikan dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang berupa sikap positif dan keterampilan psikomotor siswa	3	4
3	Tata bahasa yang baik dan benar	4	4
4	Menggunakan bahasa yang komunikatif	4	4
Simpulan		DDTR	DDTR

Keterangan skala penilaian:

- 1 = berarti “tidak baik” 3 = berarti “baik”
 2 = berarti “kurang baik ” 4 = berarti ”sangat baik”

Keterangan simpulan:

- Belum dapat digunakan, masih memerlukan konsultasi (BDD).
 Dapat digunakan dengan revisi kecil (DDRK)
 Dapat digunakan dengan revisi besar (DDRB)
 Dapat digunakan tanpa revisi (DDTR)

2. Data Hasil Pemilihan Subjek

Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan hasil tes pada materi sebelumnya yaitu materi bilangan dan atas rekomendasi dari guru siswa yang memiliki cara berkomunikasi yang baik. Siswa yang dipilih untuk dijadikan subjek yaitu dua orang siswa dengan perolehan nilai tinggi, dua orang siswa dengan perolehan nilai sedang, dan dua orang siswa dengan perolehan nilai rendah. Berikut daftar nilai tes materi bilangan siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 9 Surabaya disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Nilai UH 1 Siswa Materi Bilangan

NO	KODE	NAMA	NILAI
1	S-1	ABDU RAHMAN AL ATSARY	63
2	S-2	ADRIAN BAGUS HADINATA	45
3	S-3	AL RIZQULLAH YUWAN ASYZADI	64
4	S-4	AMAR ZAIDANE RAMADHAN	78
5	S-5	ANDRE WAHYU PRATAMA	92
6	S-6	ARYA REVALSYAH RIZKY PUTRA	58
7	S-7	DENNIS Satria ERLANGGA	45
8	S-8	DIMAS ZENA MAULANA	36
9	S-9	ERLANDA TRI DERMAWAN	36
10	S-10	KRISNA MAULANA SYAHPUTRA	36
11	S-11	M UHAMMAD AKBAR	43
12	S-12	MOCHAMAD DIMAS APRILYANTO	80
13	S-13	MOH DZULFALAH ASH. SHOFFAH	53
14	S-14	MUCHAMMAD NUR RISKI	57
15	S-15	MUHAMMAD ARRIZKY	52
16	S-16	MUHAMMAD ILHAM RABANI SEPUTRO	56
17	S-17	PANCA WAHYU LAKSANA	36
18	S-18	RADIANSYAH KRISDA PUTRA	61
19	S-19	RAFLI IRFANSYAH KUSMARDHANI	62
20	S-20	RAMADHAN PUTRA FAUZIAN	51
21	S-21	RASYAILLAH SAMAL TEGAR	40
22	S-22	RAYHAN YOGAS CHANDRA PRIYANTO	74
23	S-23	REINDRA AHMAD RISQON	69
24	S-24	RYU MARVELL KURNIAWAN	53
25	S-25	TITO DWI SAPUTRO	76
26	S-26	VALLERIAN JUNIO KURNIAWAN	76
27	S-27	ZIDANE AQILA LESMANA	75

Data pada Tabel 4.10 menunjukkan nama-nama siswa yang menjadi subjek penelitian namanya ditebalkan. Subjek dari siswa yang memperoleh nilai tinggi adalah S-5 dan S-12, selanjutnya S-5 diberi kode ST-1 dan S-12 diberi kode ST-2. Subjek dari siswa yang memperoleh nilai sedang adalah S-19 dan S-13, selanjutnya S-19 diberi kode SS-1 dan S-13 diberi kode SS-2. Subjek dari siswa yang memperoleh nilai rendah adalah S-11 dan S-7, selanjutnya S-11 diberi kode SR-1 dan S-7 diberi kode SR-2. Enam siswa yang dipilih atas rekomendasi guru yang mengampuh mata pelajaran matematika karena enam siswa tersebut memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini ditinjau dari hasil tes yang diberikan setelah pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Adapun hasil tes disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Nilai UH 1 dan Nilai tes

No	Kode	Nama	Nilai UH 1	Nilai Tes
1	ST-1	Andre Wahyu Pratama	92	92
2	ST-2	Mochamad Dimas Apriliyanto	80	80
3	SS-1	Rafli Irfansyah Kusmardhani	62	92
4	SS-2	Moh Dzulfalah Ash. Shoffah	53	66
5	SR-1	Muhammad Akbar	43	80
6	SR-2	Dennis Satria Erlangga	45	74
Rata-rata			62,5	80,67
Varian			390,7	103,47
Standard deviasi			19,77	10,17

Data pada Tabel 4.11 menunjukkan perbandingan nilai UH 1 yang merupakan nilai yang digunakan untuk penentuan subjek dan nilai tes yaitu hasil tes subjek setelah pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah sebagai berikut. KKM pada mata pelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya adalah 75, sehingga dapat diketahui dua subjek memperoleh nilai UH 1 lebih dari KKM yaitu subjek dengan nilai tinggi, sedangkan empat siswa lainnya memperoleh nilai UH 1 kurang dari KKM yaitu dua subjek dengan nilai sedang yaitu SS-1 dan SS-2, kemudian subjek dengan nilai rendah yaitu SR-1 dan SR-2. Empat subjek memperoleh nilai tes lebih dari KKM yaitu dua subjek dengan nilai tinggi, satu subjek dengan nilai sedang dan satu subjek dengan nilai rendah. dua subjek lainnya memperoleh nilai tes kurang dari KKM adalah subjek dengan perolehan nilai sedang yaitu SS-2 dan subjek dengan perolehan nilai rendah adalah SR-2.

Standar deviasi menunjukkan keheterogenan yang terjadi dalam data yang sedang diteliti atau dapat dikatakan sebagai jumlah rata-rata

variabilitas di dalam satu set data pengamatan. Semakin besar nilai dari standar deviasi, maka semakin besar jarak rata-rata setiap unit data terhadap rata-rata hitung (mean). Pada Tabel 4.11 diketahui bahwa hasil tes memiliki keragaman yang lebih kecil dari pada hasil ulangan harian, sehingga rentang nilai tes antar siswa yang menjadi subjek lebih berdekatan.

2. Deskripsi Hasil Belajar Afektif

Analisis data hasil observasi sikap positif siswa dan wawancara pada enam orang subjek adalah sebagai berikut.

a. Hasil Belajar Afektif pada Subjek dengan Nilai Tinggi (ST)

1) Subjek ST-1

a) Data Hasil Observasi Sikap Positif Siswa

Analisis data hasil observasi sikap positif siswa pada subjek ST-1 disajikan pada Tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Hasil Observasi Sikap Positif pada ST-1

No.	Aspek yang Diamati	Skor	
		P1	P2
1	Menerima (<i>Receiving</i>)		
	a. Siswa mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.	1	1
	b. Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung	1	1
	c. Siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	1	1
2	Menanggapi/Menjawab (<i>Responding</i>)		
	a. Siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru	1	1
	b. Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik	1	1
3	Menilai (<i>Valuing</i>)		
	a. Siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman.	1	1
4	Organisasi (<i>Organization</i>)		
	a. Siswa berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit	1	1
5	Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai		
	a. Siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal	1	1

No.	Aspek yang Diamati	Skor	
		P1	P2
	matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas.		
b.	Siswa dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri	1	1
Total		9	9
Presentase		100%	100%
Kualifikasi		Tinggi	Tinggi

Keterangan:

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan ke dua

Berdasarkan hasil observasi sikap positif siswa pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa sikap positif ST-1 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah tinggi dengan rata-rata presentase perolehan skor 100%.

a) Data Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara terkait sikap positif siswa pada subjek ST-1 adalah sebagai berikut.

P : Apakah Andre ikut pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh?

S : Iya bu

P : Apakah Andre bercanda atau mengobrol dengan teman saat pembelajaran matematika berlangsung?

S : Tidak, hanya menegur teman yang berisik

P : Kemarin kalo ada yang kurang dimengerti saat diberi kesempatan untuk bertanya, Apakah Andre tanya?

S : Iya bu.

P : Apakah Andre kalo dikelas suka diskusi sama teman tentang materi yang telah diajarkan?

S : Iya, kadang-kadang kalo masih ada yang belum paham.

- P : Apakah Andre kalo menyelesaikan soal matematika secara maksimal, meskipun soal tersebut tergolong sulit?
- P : Apakah Andre ikut menanggapi dengan baik pembelajaran matematika yang diberikan waktu itu?
- S : Iya, ikut menanggapi kayak waktu disuruh ngasih contoh himpunan, saya ikut ngasih contoh.
- P : Apakah Andre melakukan dengan baik instruksi yang diberikan oleh guru, seperti mengerjakan LKS misalnya?
- S : Iya, ikut mengerjakan.
- P : Apakah Andre kalo menyelesaikan soal matematika secara maksimal, meskipun soal tersebut tergolong sulit?
- S : Iya, dicoba ngerjakan sendiri dulu, kalo tetep kesulitan tanya sama guru atau orang yang lebih berpengalaman.
- P : Apakah Andre menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas?
- S : Biasanya bisa kalo lagi konsentrasi dan tau caranya yang benar.
- P : Apakah Andre bisa ngoreksi benar atau salah cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang Andre kerjakan sendiri?
- S : Bisa, biasanya yang salah itu yang bener-bener nggak bisa.

b) Triangulasi Data

Pada bagian ini dilakukan validasi data tentang sikap positif ST-1 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara. Perbandingan data hasil

observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara disajikan pada Tabel 4.13.

Tabel 4. 13Triangulasi Data Sikap Positif pada ST-1

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
a. Siswa mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.	1	Ya	Konsisten
b. Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung	1	Ya	Konsisten
c. Siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	1	Ya	Konsisten
d. Siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru	1	Ya	Konsisten
e. Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik	1	Ya	Konsisten
f. Siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman.	1	Ya	Konsisten
g. Siswa berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit	1	Ya	Konsisten
h. Siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas.	1	Ya	Konsisten
i. Siswa dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri	1	Ya	Konsisten

Data pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara pada ST-1 ada konsistensi. Sehingga data hasil observasi sikap positif siswa adalah valid dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis data.

2) Subjek ST-2

a) Data Hasil Observasi Sikap Positif Siswa

Analisis data hasil observasi sikap positif siswa pada subjek ST-2 disajikan pada Tabel 4.14.

Tabel 4. 14 Hasil Observasi Sikap Positif pada ST-2

No.	Aspek yang Diamati	Skor	
		P1	P2
1	Menerima (<i>Receiving</i>)		
	a. Siswa mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.	1	1
	b. Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung	1	1
	c. Siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	1	1
2	Menanggapi/Menjawab (<i>Responding</i>)		
	a. Siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru	1	1
	b. Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik	1	1
3	Menilai (<i>Valuing</i>)		
	a. Siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman.	1	1
4	Organisasi (<i>Organization</i>)		
	a. Siswa berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit	1	1
5	Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai		
	a. Siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas.	1	1
	b. Siswa dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri	0	0
Total		8	8
Presentase		88,89%	88,89%
Kualifikasi		Tinggi	Tinggi

Keterangan:

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan ke dua

Berdasarkan hasil observasi sikap positif siswa pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa sikap positif ST-2 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah tinggi dengan presentasi perolehan skor yaitu 88,89%.

b) Data Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara terkait sikap positif siswa pada subjek ST-2 adalah sebagai berikut.

P : Apakah Dimas ikut pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh?

S : Iya

P : Apakah Dimas bercanda atau mengobrol dengan teman saat pembelajaran matematika berlangsung?

S : Tidak, saya duduk didepan jadi lebih memerhatikan pelajaran.

P : Kemarin kaloada yang kurang dimengerti saat diberi kesempatan untuk bertanya, Apakah Dimas tanya?

S : Iya

P : Apakah Dimas ikut menanggapi dengan baik pembelajaran matematika yang diberikan waktu itu?

S : Iya, ikut menanggapi

P : Apakah Dimas melakukan dengan baik instruksi yang diberikan oleh guru, seperti mengerjakan LKS misalnya?

S : Iya, ikut mengerjakan LKS sama teman-teman.

P : Dimas kalo dikelas suka diskusi sama teman tentang materi yang telah diajarkan?

S : Iya, diskusi sama teman kalo masih ada yang bingung.

P : Apakah Dimas kalo menyelesaikan soal matematika secara maksimal, meskipun soal tersebut tergolong sulit?

S : Iya, dicoba ngerjakan sendiri dulu, kalo tetep kesulitan tanya sama guru atau diskusi sama teman.

P : Apakah Dimas menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas?

S : Biasanya kalo lagi konsentrasi dan tau caranya yang benar bisa.

P : Apakah Dimas bisa ngoreksi benar atau salah cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang Dimas kerjakan sendiri?

S : Nggak bisa, bingung kalo ngoreksi punya sendiri.

c) Triangulasi Data

Pada bagian ini dilakukan validasi data tentang sikap positif ST-2 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara. Perbandingan data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara disajikan pada Tabel 4.15.

Tabel 4. 15 Triangulasi Data Sikap Positif pada ST-2

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
a. Siswa mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.	1	Ya	Konsisten
b. Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung	1	Ya	Konsisten
c. Siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	1	Ya	Konsisten
d. Siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru	1	Ya	Konsisten
e. Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik	1	Ya	Konsisten
f. Siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman.	1	Ya	Konsisten
g. Siswa berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit	1	Ya	Konsisten
h. Siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas.	1	Ya	Konsisten
i. Siswa dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri	0	Tidak	Konsisten

Data pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara pada ST-2 ada konsistensi. Sehingga data hasil observasi sikap positif siswa adalah valid dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis data.

b. Hasil Belajar Afektif pada Subjek dengan Nilai Sedang (SS)

1) Subjek SS-1

a) Data Hasil Observasi Sikap Positif Siswa

Analisis data hasil observasi sikap positif siswa pada subjek SS-1 disajikan pada Tabel 4.16.

Tabel 4. 16 Hasil Observasi Sikap Positif pada SS-1

No.	Aspek yang Diamati	Skor	
		P1	P2
1	Menerima (<i>Receiving</i>)		
	a. Siswa mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.	1	1
	b. Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung	1	1
	c. Siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	0	0
2	Menanggapi/Menjawab (<i>Responding</i>)		
	a. Siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru	1	1
	b. Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik	1	1
3	Menilai (<i>Valuing</i>)		
	a. Siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman.	1	1
4	Organisasi (<i>Organization</i>)		
	a. Siswa berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit	0	1
5	Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai		
	a. Siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas.	0	0
	b. Siswa dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri	0	1
Total		5	7
Presentase		55,56%	77,78%
Kualifikasi		Sedang	Tinggi

Keterangan:

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan ke dua

Berdasarkan hasil observasi sikap positif siswa pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa sikap positif SS-1 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah sedang dengan rata-rata presentase perolehan skor 66,67%.

b) Data Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara terkait sikap positif siswa pada subjek SS-1 adalah sebagai berikut.

P : Apakah Rafli ikut pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh?

S : Iya mbak, tapi setengah-setengah, sering bingung

P : Apakah Rafli bercanda atau mengobrol dengan teman saat pembelajaran matematika berlangsung?

S : Tidak, kalo bercanda malah makin bingung

P : Apakah kemarin kalo ada yang kurang dimengerti saat diberi kesempatan untuk bertanya, apakah Rafli tanya?

S : Kemarin tidak

P : Lho kenapa tidak bertanya?

S : Tanyanya kemarin ke teman, sama waktu kelompok lain presentasi

P : Apakah Rafli ikut menanggapi dengan baik pembelajaran matematika yang diberikan waktu itu?

S : Iya

P : Apakah Rafli melakukan dengan baik instruksi yang diberikan oleh guru, seperti mengerjakan LKS misalnya?

S : Iya, ikut mengerjakan.

- P : Apakah Rafli kalo dikelas suka diskusi sama teman tentang materi yang telah diajarkan?
- S : Iya, pas ngerjakan LKS, sama pas kalo ada yang bingung
- P : Apakah Rafli kalo menyelesaikan soal matematika secara maksimal, meskipun soal tersebut tergolong sulit?
- S : Iya, dicoba ngerjakan sendiri dulu, kalo tetep kesulitan tanya sama guru atau diskusi sama teman.
- P : Apakah Rafli menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas?
- S : Nggak bisa, soalnya masih sering bingung sendiri masihan.
- P : Apakah Rafli bisa ngoreksi benar atau salah cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang Rafli kerjakan sendiri?
- S : Bisa, biasanya kalo habis ngerjakan soal tak teliti lagi, tapi nggak tau bener nggaknya, bismillah aja.

c) Triangulasi Data

Pada bagian ini dilakukan validasi data tentang sikap positif SS-1 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara. Perbandingan data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara disajikan pada Tabel 4.17.

Tabel 4. 17 Triangulasi Data Sikap Positif pada SS-1

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
a. Siswa mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.	1	Ya	Konsisten

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
b. Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung	1	Ya	Konsisten
c. Siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	0	Tidak	Konsisten
d. Siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru	1	Ya	Konsisten
e. Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik	1	Ya	Konsisten
f. Siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman.	1	Ya	Konsisten
g. Siswa berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit	1	Ya	Konsisten
h. Siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas.	0	Tidak	Konsisten
i. Siswa dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri	1	Ya	Konsisten

Data pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara pada SS-1 ada konsistensi. Sehingga data hasil observasi sikap positif siswa adalah valid dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis data.

2) Subjek SS-2

a) Hasil Observasi Sikap Positif Siswa

Analisis data hasil observasi sikap positif siswa pada subjek SS-2 disajikan pada Tabel 4.18.

Tabel 4. 18 Hasil Observasi Sikap Positif pada SS-2

No.	Aspek yang Diamati	Skor	
		P1	P2
1	Menerima (<i>Receiving</i>)		
	a. Siswa mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.	1	1
	b. Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung	1	1

No.	Aspek yang Diamati	Skor	
		P1	P2
	c. Siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	0	0
2	Menanggapi/Menjawab (<i>Responding</i>)		
	a. Siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru	1	1
	b. Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik	1	1
3	Menilai (<i>Valuing</i>)		
	a. Siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman.	1	1
4	Organisasi (<i>Organization</i>)		
	a. Siswa berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit	0	1
5	Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai		
	a. Siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas.	0	1
	b. Siswa dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri	0	0
Total		5	7
Presentase		55,56%	77,78%
Kualifikasi		Sedang	Tinggi

Keterangan:

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan ke dua

Berdasarkan hasil observasi sikap positif siswa pada Tabel 4.18 menunjukkan bahwa sikap positif SS-2 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah sedang dengan rata-rata presentase perolehan skor 66,67%.

b) Data Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara terkait sikap positif siswa pada subjek SS-2 adalah sebagai berikut.

P : Oke, Apakah Falah ikut pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh kemarin?

- S : Iya, sungguh-sungguh
- P : Apakah Falah bercanda atau mengobrol dengan teman saat pembelajaran matematika berlangsung?
- S : Tidak, cuma sempat pinjem stipo ketemen
- P : Apakah kemarin kalo ada yang kurang dimengerti saat diberi kesempatan untuk bertanya, Falah tanya?
- S : Tidak hehe
- P : Lho kenapa Falah tidak bertanya?
- S : Malu, tanya temen atau nanti aja dirumah tanya Ayah.
- P : Apakah Falah ikutmenanggapi dengan baik pembelajaran matematika yang diberikan waktu itu?
- S : Iya
- P : Apakah Falah melakukan dengan baik instruksi yang diberikan oleh guru, seperti mengerjakan LKS misalnya?
- S : Iya, ikut mengerjakan.
- P : Falah kalo dikelas suka diskusi sama teman tentang mater yang telah diajarkan?
- S : Iya, tapi cuma sebentar pas ada yang maju presentasi
- P : Apakah Falah kalo menyelesaikan soal matematika secara maksimal, meskipun soal tersebut tergolong sulit?
- S : Iya, dicoba ngerjakan sendiri dulu, buka catetan atau buku paket, kalo tetep kesulitan tanya sama guru atau tanya sama ayah kalau dirumah.
- P : Apakah Falahmenerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas?
- S : Bisa kalo sudah paham materinya.
- P : Apakah Falahbisa ngoreksi benar atau salah cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang Falahkerjakan sendiri?

S : Nggak bisa, kurang teliti biasanya kalo ngoreksi punya sendiri.

c) Triangulasi Data

Pada bagian ini dilakukan validasi data tentang sikap positif SS-2 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara. Perbandingan data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara disajikan pada Tabel 4.19.

Tabel 4. 19 Triangulasi Data Sikap Positif pada SS-2

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
a. Siswa mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.	1	Ya	Konsisten
b. Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung	1	Ya	Konsisten
c. Siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	0	Tidak	Konsisten
d. Siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru	1	Ya	Konsisten
e. Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik	1	Ya	Konsisten
f. Siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman.	1	Ya	Konsisten
g. Siswa berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit	1	Ya	Konsisten
h. Siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas.	1	Ya	Konsisten
i. Siswa dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri	0	Tidak	Konsisten

Data pada Tabel 4.19 menunjukkan bahwa data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara pada SS-

2 ada konsistensi. Sehingga data hasil observasi sikap positif siswa adalah valid dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis data.

c. Hasil Belajar Afektif pada Subjek dengan Nilai Rendah (SR)

1) Subjek SR-1

a) Data Hasil Observasi Sikap Positif Siswa

Analisis data hasil observasi sikap positif siswa pada subjek SR-1 disajikan pada Tabel 4.20.

Tabel 4. 20 Hasil Observasi Sikap Positif pada SR-1

No.	Aspek yang Diamati	Skor	
		P1	P2
1	Menerima (<i>Receiving</i>)		
	a. Siswa mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.	1	1
	b. Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung	1	1
	c. Siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	0	1
2	Menanggapi/Menjawab (<i>Responding</i>)		
	a. Siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru	1	1
	b. Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik	1	1
3	Menilai (<i>Valuing</i>)		
	a. Siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman.	1	1
4	Organisasi (<i>Organization</i>)		
	a. Siswa berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit	0	1
5	Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai		
	a. Siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas.	0	0
	b. Siswa dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri	1	1
Total		6	8
Presentase		66,67%	88,89%
Kualifikasi		Sedang	Tinggi

Keterangan:

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan ke dua

Berdasarkan hasil observasi sikap positif siswa pada Tabel 4.20 menunjukkan bahwa sikap positif SR-1 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah tinggi dengan rata-rata presentase perolehan skor 77,78%.

b) Data Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara terkait sikap positif siswa pada subjek SR-1 adalah sebagai berikut.

P : Oke, Apakah Akbar ikut pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh?

S : Iya bu

P : Akbar bercanda atau mengobrol dengan teman saat pembelajaran matematika berlangsung?

S : Enggak bu,

P : Kemarin kalo ada yang kurang dimengerti saat diberi kesempatan untuk bertanya, apakah Akbar tanya?

S : Iya bu.

P : Apakah Akbar ikut menanggapi dengan baik pembelajaran matematika yang diberikan waktu itu?

S : Iya bu, ikut menanggapi

P : Apakah Akbar melakukan dengan baik instruksi yang diberikan oleh guru, seperti mengerjakan LKS misalnya?

S : Iya, ikut mengerjakan LKS sama teman-teman.

P : Akbar kalo dikelas suka diskusi sama teman tentang materi yang telah diajarkan?

S : Iya, diskusi sama teman atau sama guru kalo ada yang belum paham.

- P : Apakah Akbar kalo menyelesaikan soal matematika secara maksimal, meskipun soal tersebut tergolong sulit?
- S : Iya, dicoba ngerjakan sendiri dulu, kalo tetep uda mentok tanya guru atau teman.
- P : Apakah Akbar menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas?
- S : Nggak bisa bu, takut saya yang salah
- P : Apakah Akbar bisa ngoreksi benar atau salah cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang Akbar kerjakan sendiri?
- S : Bisa ngoreksi kalo uda paham materinya

c) Triangulasi Data

Pada bagian ini dilakukan validasi data tentang sikap positif SR-1 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara. Perbandingan data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara disajikan pada Tabel 4.21.

Tabel 4. 21 Triangulasi Data Sikap Positif pada SR-1

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
a. Siswa mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.	1	Ya	Konsisten
b. Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung	1	Ya	Konsisten
c. Siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	1	Ya	Konsisten
d. Siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru	1	Ya	Konsisten
e. Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik	1	Ya	Konsisten

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
f. Siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman.	1	Ya	Konsisten
g. Siswa berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit	1	Ya	Konsisten
h. Siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas.	0	Tidak	Konsisten
i. Siswa dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri	1	Ya	Konsisten

Data pada Tabel 4.21 menunjukkan bahwa data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara pada SR-1 ada konsistensi. Sehingga data hasil osbservasi sikap positif siswa adalah valid dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis data.

2) Subjek SR-2

a) Data Hasil Observasi Sikap Positif Siswa

Analisis data hasil observasi sikap positif siswa pada subjek SR-2 disajikan pada Tabel 4.22.

Tabel 4. 22 Hasil Observasi Sikap Positif pada SR-2

No.	Aspek yang Diamati	Skor	
		P1	P2
1	Menerima (<i>Receiving</i>)		
	a. Siswa mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.	0	1
	b. Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung	1	1
	c. Siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	0	0
2	Menanggapi/Menjawab (<i>Responding</i>)		
	a. Siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru	1	1

No.	Aspek yang Diamati	Skor	
		P1	P2
	b. Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik	1	1
3	Menilai (<i>Valuing</i>)		
	a. Siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman.	1	1
4	Organisasi (<i>Organization</i>)		
	a. Siswa berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit	0	1
5	Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai		
	a. Siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas.	0	0
	b. Siswa dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri	0	1
Total		5	7
Presentase		55,56%	77,78%
Kualifikasi		Sedang	Tinggi

Keterangan :

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan ke dua

Berdasarkan hasil observasi sikap positif siswa pada Tabel 4.22 menunjukkan bahwa sikap positif SR-2 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah sedang dengan rata-rata presentase perolehan skor 61,11%.

b) Data Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara terkait sikap positif siswa pada subjek SR-2 adalah sebagai berikut.

P : Oke, Apakah Dennis ikut pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh?

S : Enggak hehe, jujur saya bu

P : Kenapa kok nggak sungguh-sungguh?

- S : Nggak suka matematika bu, susah soalnya bu.
- P : Apakah Dennis bercanda atau mengobrol dengan teman saat pembelajaran matematika berlangsung?
- S : Enggak bu.
- P : Apakah kemarin kalo ada yang kurang dimengerti saat diberi kesempatan untuk bertanya, Dennis tanya?
- S : Enggak bu
- P : Lho kenapa tidak bertanya?
- S : Malu, tanya ke temen aja bu.
- P : Apakah Dennis ikut menanggapi dengan baik pembelajaran matematika yang diberikan waktu itu?
- S : Iya bu, ikut menanggapi
- P : Apakah Dennis melakukan dengan baik instruksi yang diberikan oleh guru, seperti mengerjakan LKS misalnya?
- S : Iya, ikut mengerjakan LKS sama teman-teman.
- P : Dennis kalo dikelas suka diskusi sama teman tentang materi yang telah diajarkan?
- S : Iya, diskusi sama teman kalo kesulitan mengerjakan soal
- P : Apakah Dennis kalo menyelesaikan soal matematika secara maksimal, meskipun soal tersebut tergolong sulit?
- S : Iya, dicoba ngerjakan sendiri dulu, kalo tetep kesulitan tanya teman, kalo teman nggak bisa yaudah nggak usa dikerjakan hehe.
- P : Apakah Dennis menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas?
- S : Nggak bisa kalo nggak ikut ngerjakan sendiri, biasanya yang dikerjakan didepan sudah benar.
- P : Apakah Dennis bisa ngoreksi benar atau salah cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang Dennis kerjakan sendiri?

S : Bisa ngoreksi kalo ngerjakan sendiri, tapi nggak tau pasti benar atau nggaknya.

c) Triangulasi Data

Pada bagian ini dilakukan validasi data tentang sikap positif SR-2 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara. Perbandingan data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara disajikan pada Tabel 4.23.

Tabel 4. 23 Triangulasi Data Sikap Positif pada SR-2

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
a. Siswa mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh.	1	Ya	Konsisten
b. Siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung	1	Ya	Konsisten
c. Siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.	0	Tidak	Konsisten
d. Siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru	1	Ya	Konsisten
e. Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik	1	Ya	Konsisten
f. Siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman.	1	Ya	Konsisten
g. Siswa berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit	1	Ya	Konsisten
h. Siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas.	0	Tidak	Konsisten
i. Siswadapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri	1	Ya	Konsisten

Data pada Tabel 4.23 menunjukkan bahwa data hasil observasi sikap positif siswa dan data hasil wawancara pada SR-

2 ada konsistensi. Sehingga data hasil observasi sikap positif siswa adalah valid dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis data.

d. Interpretasi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil paparan triangulasi data diatas, pembahasan tentang analisis hasil belajar siswa pada ranah afektif dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah sebagai berikut.

1) Hasil Belajar Afektif pada Subjek dengan Nilai Tinggi (ST)

Hasil belajar afektif yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif siswa pada aspek pertama yaitu menerima (*receiving*) poin pertama adalah siswa dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh. Poin kedua, siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung. Mengobrol dalam hal ini adalah membicarakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Mereka hanya sesekali berbicara dengan teman yang duduknya berdekatan terkait materi yang belum mereka pahami atau hanya sekedar meminjam alat tulis atau meminjam catatan pada siswa lain. Poin ketiga, siswa menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.

Data yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif pada aspek kedua yaitu menanggapi/menjawab (*responding*) poin pertama adalah siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru dengan baik. Poin kedua, siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik.

Data yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif pada aspek ketiga yaitu menilai (*valuing*) adalah siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman. Mereka berdiskusi pada saat mengerjakan LKS, saat

kelompok lain mempresentasikan hasil LKSnya, saat guru selesai menyampaikan materi, atau saat selesai pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif pada aspek keempat yaitu organisasi (*organization*) adalah siswa berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit. Mereka berusaha menyelesaikan sebisa mereka, kemudian jika sudah benar-benar tidak bisa baru mendiskusikannya dengan teman atau bertanya pada guru.

Data yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif pada aspek kelima yaitu karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai poin pertama adalah siswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas. Poin kedua, satu siswa diantaranya dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri, sedangkan satu lainnya tidak dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri.

2) Hasil Belajar Afektif pada Subjek dengan Nilai Sedang (SS)

Hasil belajar afektif yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif siswa diatas pada aspek pertama yaitu menerima (*receiving*) poin pertama adalah siswa dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh. Poin kedua, siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung. Mengobrol dalam hal ini adalah membicarakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Mereka hanya sesekali berbicara dengan teman yang duduknya berdekatan terkait materi yang belum mereka pahami atau hanya sekedar meminjam alat tulis atau meminjam catatan pada siswa lain. Poin ketiga, siswa tidak menanyakan hal yang kurang dimengerti

saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Siswa tidak menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, alasannya adalah karena mereka malu. Mereka lebih suka bertanya saat diskusi, saat guru sudah selesai menyampaikan materi atau bertanya kepada teman.

Data yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif pada aspek kedua yaitu menanggapi/menjawab (*responding*) poin pertama adalah siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru dengan baik. Poin kedua, siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik.

Data yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif pada aspek ketiga yaitu menilai (*valuing*) adalah siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman. Mereka berdiskusi pada saat mengerjakan LKS, saat kelompok lain mempresentasikan hasil LKSnya, saat guru selesai menyampaikan materi, atau saat selesai pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif pada aspek keempat yaitu organisasi (*organization*), pada hari pertama siswa tidak berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit dan kemudian pada hari kedua mereka berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit.

Data yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif pada aspek kelima yaitu karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai poin pertama, satu siswa diantaranya tidak dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas, sedangkan satu siswa lainnya pada hari pertama ia tidak dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau

siswa lain di depan kelas, sedangkan hari kedua ia dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh guru atau siswa lain di depan kelas. Poin kedua, satu siswa diantaranya tidak dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri, sedangkan satu siswa lainnya pada hari pertama ia tidak dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri, kemudian pada hari kedua ia dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri.

3) Data Hasil Belajar Afektif pada Subjek dengan Nilai Rendah (SR)

Data hasil belajar afektif yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif siswa di atas pada aspek pertama yaitu menerima (*receiving*) poin pertama adalah satu siswa diantaranya dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh, sedangkan satu siswa yang lain pada hari pertama tidak dapat mengikuti pembelajaran matematika namun pada hari kedua ia dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan sungguh-sungguh. Poin kedua, siswa tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya saat pembelajaran matematika berlangsung. Mengobrol dalam hal ini adalah membicarakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Mereka hanya sesekali berbicara dengan teman yang duduknya berdekatan terkait materi yang belum mereka pahami atau hanya sekedar meminjam alat tulis atau meminjam catatan pada siswa lain. Poin ketiga, satu siswa diantaranya menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, sedangkan satu siswa lainnya pada hari pertama tidak menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan pada hari kedua ia menanyakan hal

yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Siswa yang tidak menanyakan hal yang kurang dimengerti saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, alasannya adalah karena mereka malu. Mereka lebih suka bertanya saat diskusi, saat guru sudah selesai menyampaikan materi atau bertanya kepada teman.

Data yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif pada aspek kedua yaitu menanggapi/menjawab (*responding*) poin pertama adalah siswa selalu menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru dengan baik. Poin kedua, siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru dengan baik.

Data yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif pada aspek ketiga yaitu menilai (*valuing*) adalah siswa mempelajari lebih lanjut materi yang telah disampaikan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman. Mereka berdiskusi pada saat mengerjakan LKS, saat kelompok lain mempresentasikan hasil LKSnya, saat guru selesai menyampaikan materi, atau saat selesai pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif pada aspek keempat yaitu organisasi (*organization*), hari pertama siswa tidak berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit, kemudian pada hari kedua mereka berusaha menyelesaikan soal matematika secara maksimal walaupun soal tersebut tergolong sangat sulit. Sebagian besar subjek akan mencoba mengerjakan sesuai dengan kemampuannya, kemudian jika menemukan kesulitan mereka akan bertanya dan berdiskusi dengan temannya. Jika kesulitan tersebut belum terpecahkan maka mereka akan bertanya kepada guru.

Data yang diperoleh dari hasil observasi sikap positif pada aspek kelima yaitu karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai poin pertama adalah siswa tidak dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang disampaikan oleh

guru atau siswa lain di depan kelas. Poin kedua, satu siswa diantaranya dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri, sedangkan satu siswa lainnya pada hari pertama ia tidak dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri, kemudian pada hari kedua ia dapat memeriksa kebenaran cara penyelesaian permasalahan/soal matematika yang dia kerjakan sendiri.

e. Perbandingan Perolehan Hasil Belajar Afektif Subjek

Pembahasan tentang perolehan hasil belajar siswa pada ranah afektif dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah dengan mengobservasi sikap positif siswa pada enam subjek yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 24 Rata-Rata Presentase Sikap Positif Subjek

No	Kode	Nama	Rata-Rata Presentase	Kategori
1	ST-1	Andre Wahyu Pratama	100%	Tinggi
2	ST-2	Mochamad Dimas Apriliyanto	88,89%	Tinggi
3	SS-1	Rafli Irfansyah Kusmardhani	66,67%	Sedang
4	SS-2	Moh Dzulfalah Ash. Shoffah	66,67%	Sedang
5	SR-1	Muhammad Akbar	77,78%	Tinggi
6	SR-2	Dennis Satria Erlangga	66,67%	Sedang

Berdasarkan rata-rata presentase sikap positif subjek pada Tabel 4.24 menunjukkan bahwa tiga subjek memiliki sikap positif pada kategori tinggi yaitu dua subjek dengan nilai tinggi dan satu subjek dengan nilai rendah. Sedangkan tiga subjek lainnya memiliki sikap positif pada kategori sedang yaitu dua subjek dengan nilai sedang dan satu subjek dengan nilai rendah. Hal ini menunjukkan bahwa subjek dengan nilai rendah dapat memiliki sikap positif pada kategori tinggi dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan

3. Hasil Belajar Psikomotor

a. Hasil Belajar Psikomotor pada Subjek dengan Nilai Tinggi (ST)

1) Subjek ST-1

a) Data Hasil Observasi

Analisis data hasil observasi psikomotor siswa pada subjek ST-1 disajikan pada Tabel 4.25.

Tabel 4. 25 Hasil Observasi Psikomotor pada ST-1

Aspek	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang diketahui dari soal.	1
	Siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal.	1
	Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.	1
2	Siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.	1
3	Siswa dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat	1
Total		5
Presentase		100%
Kualifikasi		Tinggi

Berdasarkan hasil observasi psikomotor pada Tabel 4.25 menunjukkan bahwa keterampilan psikomotor ST-1 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah tinggi dengan presentase perolehan skor 100%.

b) Data Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara terkait keterampilan psikomotor siswa pada subjek ST-1 adalah sebagai berikut.

P : Coba Andre perhatikan soal tes yang pertemuan sebelumnya sudah kamu kerjakan, nah apakah Andre memahami permasalahan dari soal tes itu?

S : InsyaAllah paham

- P : Coba Andre ceritakan maksud soal tersebut dan ceritakan juga bagaimana urutan pengerjaan soal tersebut, ayo mulai dari nomor pertama, bagaimana?
- S : Nomor satu disuruh dikelompokkan mana yang himpunan dan mana yang bukan himpunan dan alasannya.
- P : Iya, terus cara penyelesaiannya gimana?
- S : Dipahami dulu kalimatnya, terus kalo yang memiliki cirrikhusus untuk dikelompokkan berarti termasuk himpunan. Terus yang memiliki ciri tapi cirinya kurang khusus jadi tidak bisa dikelompokkan berarti bukan himpunan.
- P : Selanjutnya soal nomor dua.
- S : Disuruh cari anggota dan jumlah anggota himpunan
- P : Iya betul, terus cara penyelesaiannya gimana?
- S : Ditulis anggota huruf pembentuk kata MATEMATIKA, tapi huruf yang sama ditulis satu kali, terus baru dihitung anggotanya.
- P : Selanjutnya soal nomor tiga.
- S : Disuruh menyatakan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan dan menyatakan himpunan dengan menuliskan sifat anggotanya.
- P : Betul, gimana urutan penyelesaiannya?
- S : Pertama yang a dulu ditulis notasi pembentuk himpunandan menyatakan sifat anggotanya, kemudian yang b.
- P : Iya, terus selanjutnya soal nomor empat.
- S : Disuruh menentukan antara himpunan M atau N yang lebih mungkin jadi himpunan semesta.
- P : Benar, terus dek?
- S : Dicari anggota M dan N, terus M menjadi himpunan semesta.
- P : Kenapa?

- S : Karena anggotanya lebih banyak.
- P : Selanjutnya soal nomor lima, bagaimana cara membaca gambar pada soal tersebut?
- S : Ada himpunan semesta itu anggotanya semua angka yang ada dalam kotak, himpunan $A = \{2,3,5,7,11,12\}$ dan $B = \{2,4,6,8,10,12,14\}$
- P : Apakah menurut andre waktu yang diberikan untuk tes sudah cukup?
- S : Cukup

c) Triangulasi Data

Pada bagian ini dilakukan validasi data tentang keterampilan psikomotor ST-1 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi psikomotor dan data hasil wawancara. Perbandingan data hasil observasi psikomotor siswa dan data hasil wawancara disajikan pada Tabel 4.26.

Tabel 4. 26 Triangulasi Data Psikomotor pada ST-1

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
a. Siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang diketahui dari soal.	1	Ya	Konsisten
b. Siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal.	1	Ya	Konsisten
c. Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.	1	Ya	Konsisten
d. Siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.	1	Ya	Konsisten
e. Siswa dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat	1	Ya	Konsisten

Data pada Tabel 4.26 menunjukkan bahwa data hasil observasi psikomotor siswa dan data hasil wawancara pada ST-1ada

konsistensi. Sehingga data hasil observasi psikomotor siswa adalah valid dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis data

2) Subjek ST-2

a) Data Hasil Observasi

Analisis data hasil observasi psikomotor siswa pada subjek ST-2 disajikan pada Tabel 4.27.

Tabel 4. 27 Hasil Observasi Psikomotor pada ST-2

Aspek	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang diketahui dari soal.	1
	Siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal.	1
	Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.	1
2	Siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.	1
3	Siswa dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat	1
Total		5
Presentase		100%
Kualifikasi		Tinggi

Berdasarkan hasil observasi psikomotor pada Tabel 4.27 menunjukkan bahwa keterampilan psikomotor ST-2 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah tinggi dengan presentase perolehan skor 100%.

b) Data Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara terkait keterampilan psikomotor siswa pada subjek ST-2 adalah sebagai berikut.

P : Coba Dimas perhatikan soal tes yang pertemuan sebelumnya sudah kamu kerjakan, nah apakah Dimas memahami permasalahan dari soal tes itu?

S : Paham, tapi ada yang bingung.

- P : Coba Dimas ceritakan maksud soal tersebut dan ceritakan juga bagaimana urutan pengerjaan soal tersebut, ayo mulai dari nomor pertama, bagaimana?
- S : Disuruh dikelompokkan himpunan dan bukan himpunan, terus dikasih alasan.
- P : Iya, terus urutan penyelesaiannya gimana?
- S : Diamati dulu tiap kalimatnya, yang bisa dikelompokkan berarti himpunan, yang cirinya kurang jelas tidak bisa dikelompokkan berarti bukan himpunan.
- P : Oke, selanjutnya soal nomor dua gimana?
- S : Nomer dua disuruh menentukan anggota himpunan dan kardinalitas himpunan.
- P : Betul, urutan penyelesaiannya gimana?
- S : Pertama ditulis dulu anggota huruf pembentuk kata MATEMATIKA, semua hurufnya ditulis tapi huruf yang sama ditulis satu kali, terus baru dihitung anggotanya
- P : Selanjutnya soal nomor tiga.
- S : Nomor tiga disuruh menyatakan himpunan menuliskan notasi pembentuk himpunan dan dengan menuliskan sifat anggotanya.
- P : Iya, terus urutan penyelesaiannya gimana?
- S : Seharusnya yang a dulu ditulis notasi pembentuk himpunan dan menyatakan sifat anggotanya, kemudian yang b. Tapi kemarin pas ngerjain kemarin saya cuma ngerjakan yang menyatakan sifat anggotanya.
- P : Lho kenapa dek?
- S : Soalnya nggak bisa menuliskan notasi pembentuk himpunannya, sulit.
- P : Selanjutnya soal nomor empat.
- S : Nomor empat disuruh menentukan mana yang himpunan semesta, himpunan M atau N yang lebih mungkin jadi himpunan semesta,

- P : Benar, terus gimana urutan penyelesaiannya?
- S : Disebutkan dulu anggota himpunan M dan N, terus kerena anggota himpunan N termasuk anggota himpunan M, maka himpunan M yang himpunan semesta.
- P : Oke, selanjutnya soal nomor lima, bagaimana cara membaca gambar pada soal tersebut?
- S : Ada himpunan $A = \{2,3,5,7,11,12\}$, ada himpunan $B = \{2,4,6,8,10,12,14\}$, ada himpunan semesta yang anggotanya semua angka yang ada dalam kotak, 2 yang ditengah itu berarti anggota himpunan A yang juga anggota himpunan B.
- P : Apakah menurut Dimas waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tes sudah cukup?
- S : Cukup.

c) Triangulasi Data

Pada bagian ini dilakukan validasi data tentang keterampilan psikomotor ST-2 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi psikomotor dan data hasil wawancara. Perbandingan data hasil observasi psikomotor siswa dan data hasil wawancara disajikan pada Tabel 4.28.

Tabel 4. 28 Triangulasi Data Psikomotor pada ST-2

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
a. Siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang diketahui dari soal.	1	Ya	Konsisten
b. Siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal.	1	Ya	Konsisten

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
c. Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.	1	Ya	Konsisten
d. Siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.	1	Ya	Konsisten
e. Siswa dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat	1	Ya	Konsisten

Data pada Tabel 4.28 menunjukkan bahwa data hasil observasi psikomotor siswa dan data hasil wawancara pada ST-2 ada konsistensi. Sehingga data hasil observasi psikomotor siswa adalah valid dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis data

b. Hasil Belajar Afektif pada Subjek dengan Nilai Sedang (SS)

1) Subjek SS-1

a) Data Hasil Observasi

Analisis data hasil observasi psikomotor siswa pada subjek SS-1 disajikan pada Tabel 4.29.

Tabel 4. 29 Hasil Observasi Psikomotor pada SS-1

Aspek	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang diketahui dari soal.	1
	Siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal.	1
	Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.	1
2	Siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.	1
3	Siswa dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat	1
Total		5
Presentase		100%
Kualifikasi		Tinggi

Berdasarkan hasil observasi psikomotor pada Tabel 4.29 menunjukkan bahwa keterampilan psikomotor SS-1 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching*

pada materi himpunan adalah tinggi dengan presentase perolehan skor 100%.

b) Data Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara terkait keterampilan psikomotor siswa pada subjek SS-1 adalah sebagai berikut.

P : Coba Rafli perhatikan soal tes yang pertemuan sebelumnya sudah kamu kerjakan, nah apakah Rafli memahami permasalahan dari soal tes itu?

S : Paham bu.

P : Coba Rafli ceritakan maksud soal tersebut dan ceritakan juga bagaimana urutan pengerjaan soal tersebut, ayo mulai dari nomor pertama, bagaimana?

S : Disuruh ngelompokkan macam-macam kalimat yang ada termasuk himpunan atau bukan himpunan diberi alasannya.

P : Baik, terus urutan penyelesaiannya gimana?

S : Terus kalimat yang memiliki ciri khusus dan bisa dikelompokkan berarti himpunan, yang cirinya kurang jelas tidak bisa dikelompokkan berarti bukan himpunan.

P : Oke, selanjutnya soal nomor dua.

S : Disuruh cari anggota dan jumlah anggota himpunan atau kardinalitas himpunan.

P : Iya betul, terus cara penyelesaiannya gimana?

S : Cari anggota dari huruf pembentuk kata MATEMATIKA, caranya semua hurufnya ditulis, terus huruf yang sama ditulis satu kali, lalu baru dihitung anggotanya.

P : Selanjutnya soal nomor tiga.

S : Disuruh menyatakan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan dan menyatakan himpunan dengan menuliskan sifat anggotanya.

P : Betul, gimana urutan penyelesaiannya?

S : Pertama yang a dulu ditulis notasi pembentuk himpunan dan menyatakan sifat anggotanya, kemudian gantian yang b.

P : Oke, selanjutnya soal nomor empat.

S : Nomor empat disuruh menentukan antara himpunan M atau N manakah yang lebih mungkin jadi himpunan semesta.

P : Benar, terus dek?

S : Pertama dicari dulu anggota himpunan M dan N, terus karena anggota himpunan M lebih banyak maka himpunan semestanya adalah M.

P : Selanjutnya soal nomor lima, bagaimana cara membaca gambar pada soal tersebut?

S : Ada himpunan $S = \{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15\}$, himpunan $A = \{2,3,5,7,11,12\}$ dan $B = \{2,4,6,8,10,12,14\}$ dan lain-lain.

P : Apakah menurut Rafli waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tes sudah cukup?

S : Alhamdulillah cukup.

c) Triangulasi Data

Pada bagian ini dilakukan validasi data tentang keterampilan psikomotor SS-1 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi psikomotor dan data hasil wawancara. Perbandingan data hasil observasi psikomotor siswa dan data hasil wawancara disajikan pada Tabel 4.30.

Tabel 4. 30Triangulasi Data Psikomotor pada SS-1

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
a. Siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang diketahui dari soal.	1	Ya	Konsisten
b. Siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal.	1	Ya	Konsisten
c. Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.	1	Ya	Konsisten
d. Siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.	1	Ya	Konsisten
e. Siswa dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat	1	Ya	Konsisten

Data pada Tabel 4.30 menunjukkan bahwa data hasil observasi psikomotor siswa dan data hasil wawancara pada SS-1 ada konsistensi. Sehingga data hasil observasi psikomotor siswa adalah valid dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis data.

2) Subjek SS-2

a) Data Hasil Observasi

Analisis data hasil observasi psikomotor siswa pada subjek SS-2 disajikan pada Tabel 4.31.

Tabel 4. 31 Hasil Observasi Psikomotor pada SS-2

Aspek	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang diketahui dari soal.	1
	Siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal.	0
	Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.	1
2	Siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.	1
3	Siswa dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat	1
Total		4
Presentase		80%
Kualifikasi		Tinggi

Berdasarkan hasil observasi psikomotor pada Tabel 4.31 menunjukkan bahwa keterampilan psikomotor SS-2 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah tinggi dengan presentase perolehan skor 80%.

b) Data Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara terkait keterampilan psikomotor siswa pada subjek SS-2 adalah sebagai berikut.

P : Coba Falah perhatikan soal tes yang pertemuan sebelumnya sudah kamu kerjakan, nah apakah Falah memahami permasalahan dari soal tes itu?

S : Paham sebagian, ada yang belum paham.

P : Coba Falah ceritakan maksud soal tersebut dan ceritakan juga bagaimana urutan pengerjaan soal tersebut, ayo mulai dari nomor pertama, bagaimana?

S : Disuruh dikelompokkan dan kasih alasan mana yang himpunan dan mana yang bukan himpunan.

P : Iya, terus urutan penyelesaiannya gimana?

S : Setiap kalimat yang memiliki ciri khusus dan bisa dikelompokkan berarti himpunan, yang cirinya kurang jelas tidak bisa dikelompokkan berarti bukan himpunan.

P : Selanjutnya soal nomor dua.

S : Nomer dua itu disuruh menentukan anggota himpunan dan jumlah anggota himpunan.

P : Betul, kemudian urutan penyelesaiannya gimana?

S : Anggota huruf pembentuk kata MATEMATIKA ditulis dulu, semua hurufnya ditulis tapi huruf yang sama ditulis satu kali, terus baru dihitung anggotanya

P : Selanjutnya soal nomor tiga.

S : Saya kurang paham yang nomor tiga, bingung.

- P : Ayo coba diamati lagi soalnya, pelan-pelan. Coba dibaca lagi soalnya.
- S : Disuruh menyatakan himpunan dengan menuliskan notasi pembentuk himpunan dan menyatakan himpunan dengan menuliskan sifat anggotanya
- P : Iya, terus urutan penyelesaiannya gimana?
- S : a dulu ditulis notasi pembentuk himpunan dan menyatakan sifat anggotanya dulu, kemudian yang b. Kemarin saya agak ngarang ngerjakannya.
- P : Kesulitannya gimana dek?
- S : Bingung notasi pembentuk himpunannya, jadi saya kerjakan sebisanya.
- P : Oke, selanjutnya soal nomor empat gimana?
- S : Nomor empat disuruh menentukan antara himpunan M atau N manayang lebih mungkin jadi himpunan semesta.
- P : Benar, terus gimana urutan penyelesaiannya?
- S : Disebutkan dulu anggota himpunan M dan N, itu kemarin saya juga sempat bingung.
- P : Terus cara falah buat menyelesaikannya gimana?
- S : Saya kira-kira, terus kerena anggota himpunan N ternyata termasuk anggota himpunan M, maka himpunan M yang himpunan semesta.
- P : Selanjutnya soal nomor lima, bagaimana cara membaca gambar pada soal tersebut?
- S : Ada himpunan semesta yang anggotanya semua angka yang ada dalam kotak, ada himpunan $A = \{2,3,5,7,11,12\}$, ada himpunan $B = \{2,4,6,8,10,12,14\}$, angka 2 yang di tengah itu berarti anggota himpunan A yang juga anggota himpunan B.
- P : Apakah menurut Falah waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tes sudah cukup?

S : Alhamdulillah cukup.

c) Triangulasi Data

Pada bagian ini dilakukan validasi data tentang keterampilan psikomotor SS-2 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi psikomotor dan data hasil wawancara. Perbandingan data hasil observasi psikomotor siswa dan data hasil wawancara disajikan pada Tabel 4.32.

Tabel 4. 32 Triangulasi Data Psikomotor pada SS-2

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
a. Siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang diketahui dari soal.	1	Ya	Konsisten
b. Siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal.	0	Tidak	Konsisten
c. Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.	1	Ya	Konsisten
d. Siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.	1	Ya	Konsisten
e. Siswa dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat	1	Ya	Konsisten

Data pada Tabel 4.32 menunjukkan bahwa data hasil observasi psikomotor siswa dan data hasil wawancara pada SS-2 ada konsistensi. Sehingga data hasil observasi psikomotor siswa adalah valid dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis data.

c. Hasil Belajar Afektif pada Subjek dengan Nilai Rendah (SR)

1) Subjek SR-1

a) Data Hasil Observasi

Analisis data hasil observasi psikomotor siswa pada subjek SR-1 disajikan pada Tabel 4.33.

Tabel 4. 33 Hasil Observasi Psikomotor pada SR-1

Aspek	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang diketahui dari soal.	1
	Siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal.	1
	Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.	1
2	Siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.	0
3	Siswa dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat	1
Total		4
Presentase		80%
Kualifikasi		Tinggi

Berdasarkan hasil observasi psikomotor pada Tabel 4.33 menunjukkan bahwa keterampilan psikomotor SR-1 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah tinggi dengan presentase perolehan skor 80%.

b) Data Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara terkait keterampilan psikomotor siswa pada subjek SR-1 adalah sebagai berikut.

P : Coba Akbar perhatikan soal tes yang pertemuan sebelumnya sudah kamu kerjakan, nah apakah Akbar memahami permasalahan dari soal tes itu?

S : Alhamdulillah paham bu.

P : Coba Akbar ceritakan maksud soal tersebut dan ceritakan juga bagaimana urutan pengerjaan soal tersebut, ayo mulai dari nomor pertama, bagaimana?

S : Disuruh ngelompokkan mana yang himpunan dan mana yang bukan himpunan, terus dikasih alasan.

P : Iya, terus urutan penyelesaiannya gimana?

- S : Diamati dulu tiap kalimatnya, yang bisa dikelompokkan berarti himpunan, yang cirinya kurang jelas tidak bisa dikelompokkan berarti bukan himpunan.
- P : Selanjutnya soal nomor dua.
- S : Disuruh cari anggota dan jumlah anggota himpunan atau kardinalitas himpunan.
- P : Iya betul, terus cara penyelesaiannya gimana?
- S : Di urutkan huruf pembentuk kata MATEMATIKA, tapihuruf yang sama ditulis satu kali, terus baru dihitung jumlah anggotanya.
- P : Selanjutnya soal nomor tiga.
- S : Menyatakan himpunan dengannotasi pembentuk himpunan dan menyatakan himpunan dengan menuliskan sifat anggotanya.
- P : Betul, gimana urutan penyelesaiannya?
- S : Pertama yang a dulu ditulis notasi pembentuk himpunan dan menyatakan sifat anggotanya, kemudian gantian yang b.
- P : Selanjutnya soal nomor empat.
- S : Kalo nomor empat disuruh menentukan mana yang himpunan semesta antara himpunan N dan M.
- P : Benar, terus dek?
- S : Pertama dicari dulu anggota himpunan M dan N, terus karena anggota himpunan M lebih banyak, jadi himpunan semestanya adalah M.
- P : Selanjutnya soal nomor lima, bagaimana cara membaca gambar pada soal tersebut?
- S : Di gambar ada himpunan semesta $S = \{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15\}$, himpunan $A = \{2,3,5,7,11,12\}$ dan $B = \{2,4,6,8,10,12,14\}$ dan lain-lain.

P : Apakah menurut Akbar waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tes sudah cukup?

S : Kurang dikit waktunya

c) Triangulasi Data

Pada bagian ini dilakukan validasi data tentang keterampilan psikomotor SR-1 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi psikomotor dan data hasil wawancara. Perbandingan data hasil observasi psikomotor siswa dan data hasil wawancara disajikan pada Tabel 4.34.

Tabel 4. 34 Triangulasi Data Psikomotor pada SR-1

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
a. Siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang diketahui dari soal.	1	Ya	Konsisten
b. Siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal.	1	Ya	Konsisten
c. Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.	1	Ya	Konsisten
d. Siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.	0	Tidak	Konsisten
e. Siswa dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat	1	Ya	Konsisten

Data pada Tabel 4.34 menunjukkan bahwa data hasil observasi psikomotor siswa dan data hasil wawancara pada SR-1 ada konsistensi. Sehingga data hasil observasi psikomotor siswa adalah valid dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis data.

2) Subjek SR-2

a) Data Hasil Observasi

Analisis data hasil observasi psikomotor siswa pada subjek SR-2 disajikan pada Tabel 4.35.

Tabel 4. 35 Hasil Observasi Psikomotor pada SR-2

Aspek	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang diketahui dari soal.	1
	Siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal.	1
	Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.	0
2	Siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.	1
3	Siswa dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat	1
Total		4
Presentase		80%
Kualifikasi		Tinggi

Berdasarkan hasil observasi psikomotor pada Tabel 4.35 menunjukkan bahwa keterampilan psikomotor SR-2 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah tinggi dengan presentase perolehan skor 80%.

b) Data Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara terkait keterampilan psikomotor siswa pada subjek SR-2 adalah sebagai berikut.

P : Coba Dennis perhatikan soal tes yang pertemuan sebelumnya sudah kamu kerjakan, nah apakah Dennis memahami permasalahan dari soal tes itu?

S : Paham, tapi ada yang kurang paham.

P : Coba Dennis ceritakan maksud soal tersebut dan ceritakan juga bagaimana urutan pengerjaan soal tersebut, ayo mulai dari nomor pertama, bagaimana?

- S : Disuruh ngelompokkan dan disuruh memberikan alasan mana yang termasuk himpunan dan mana yang termasuk bukan himpunan.
- P : Betul, terus urutan penyelesaiannya gimana?
- S : Setau saya, perhatikan setiap kalimat yang memiliki ciri khusus dan bisa dikelompokkan berarti himpunan, yang cirinya kurang jelas tidak bisa dikelompokkan berarti bukan himpunan.
- P : Selanjutnya soal nomor dua.
- S : Nomer dua itu disuruh menentukan anggota himpunan dan jumlah anggota himpunan.
- P : Betul, kemudian urutan penyelesaiannya gimana?
- S : Ditulis anggotanya terus dihitung.
- P : Gimana cara nulis anggotanya?
- S : Semua ditulis huruf dari kata MATEMATIKA, tapi yang sama nggak ditulis lagi.
- P : Terus gimana?
- S : Dihitung jumlah anggotanya
- P : Selanjutnya soal nomor tiga.
- S : Disuruh menyatakan himpunan dengan menuliskan notasi pembentuk himpunan dan menyatakan himpunan dengan menuliskan sifat anggotanya
- P : Iya, terus urutan penyelesaiannya gimana?
- S : Nggak tau, hehe
- P : Lho hayoo gimana coba diinget-inget dulu,
- S : Nggak tau bu, itu saya ngerjakannya ngawur,
- P : Kesulitannya gimana dek?
- S : Bingung bu pokoknya nomer 3.
- P : Yasudah, selanjutnya soal nomor empat.
- S : Nomor empat disuruh menentukan antara himpunan M atau N mana yang lebih mungkin buat jadi himpunan semesta.

- P : Benar, terus gimana urutan penyelesaiannya?
- S : Disebutkan dulu anggota himpunan M dan N.
- P : Iya, terus?
- S : Itu bingung kemarin bacanya bu.
- P : Terus tak kira-kira bu, jadinya M yang lebih mungkin menjadi himpunan semesta soalnya anggotanya lebih banyak.
- P : Oke, selanjutnya soal nomor lima, bagaimana cara membaca gambar pada soal tersebut?
- S : Di gambar ada himpunan semesta itu anggotanya semua angka yang ada dalam kotak, himpunan $A = \{2,3,5,7,11,12\}$ dan $B = \{2,4,6,8,10,12,14\}$ dan lain-lain.
- P : Apakah menurut Dennis waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tes sudah cukup?
- S : Cukup bu,

c) Triangulasi Data

Pada bagian ini dilakukan validasi data tentang keterampilan psikomotor SR-2 saat pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan. Validasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi psikomotor dan data hasil wawancara. Perbandingan data hasil observasi psikomotor siswa dan data hasil wawancara disajikan pada Tabel 4.36.

Tabel 4. 36 Triangulasi Data Psikomotor pada SR-2

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
a. Siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang diketahui dari soal.	1	Ya	Konsisten
b. Siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal.	1	Ya	Konsisten

Aspek	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Konsisten/ Tidak Konsisten
c. Siswa dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.	0	Tidak	Konsisten
d. Siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan.	1	Ya	Konsisten
e. Siswa dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat	1	Ya	Konsisten

Data pada Tabel 4.36 menunjukkan bahwa data hasil observasi psikomotor siswa dan data hasil wawancara pada SR-2 ada konsistensi. Sehingga data hasil observasi psikomotor siswa adalah valid dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis data.

d. Interpretasi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil paparan triangulasi data diatas, pembahasan tentang analisis hasil belajar siswa pada ranah psikomotor dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah sebagai berikut.

1) Hasil Belajar Psikomotor pada Subjek dengan Nilai Tinggi (ST)

Hasil belajar psikomotor siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan pada aspek pertama yaitu kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan pengerjaan pada kriteria pertama adalah siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang mereka ketahui dari soal. Kriteria kedua, siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal. Kriteria ketiga adalah dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.

Hasil belajar psikomotor siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan pada aspek kedua yaitu kecepatan mengerjakan tugas

adalah siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan. Hasil belajar psikomotor siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan pada aspek ketiga yaitu kemampuan membaca gambar dan atau simbol adalah siswa yang menjadi subjek dengan perolehan nilai tinggi dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat.

2) Hasil Belajar Psikomotor pada Subjek dengan Nilai Sedang (SS)

Hasil belajar psikomotor siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan pada aspek pertama yaitu kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan pengerjaan pada kriteria pertama adalah siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang mereka ketahui dari soal. Kriteria kedua, salah satu siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal, sedangkan satu siswa lainnya kurang mengetahui mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal. Kriteria ketiga, siswa dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.

Hasil belajar psikomotor siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan pada aspek kedua yaitu kecepatan mengerjakan tugas adalah siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan. Hasil belajar psikomotor siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan pada aspek ketiga yaitu kemampuan membaca gambar dan atau simbol adalah siswa dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat.

3) Hasil Belajar Psikomotor pada Subjek dengan Nilai Rendah (SR)

Hasil belajar psikomotor siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan pada aspek pertama yaitu kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan pengerjaan pada kriteria pertama adalah siswa dapat menyebutkan atau mengaplikasikan apa yang mereka ketahui dari soal. Kriteria kedua, siswa dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal. Pada kriteria yang kedua yaitu siswa yang menjadi subjek dapat mengetahui atau menyebutkan apa yang ditanyakan dari soal meskipun beberapa masih kurang tepat. Kriteria ketiga, satu siswa diantaranya dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian dan satu siswa lainnya tidak dapat menjawab soal sesuai dengan langkah penyelesaian.

Hasil belajar psikomotor siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan pada aspek kedua yaitu kecepatan mengerjakan tugas adalah siswa yang menjadi subjek dengan perolehan nilai rendah, satu siswa dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan dan satu siswa lainnya tidak dapat menyelesaikan soal sesuai dengan waktu yang disediakan. Hasil belajar psikomotor siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan pada aspek ketiga yaitu kemampuan membaca gambar dan atau simbol adalah siswa yang menjadi subjek dengan perolehan nilai rendah dapat memahami dan menerjemahkan gambar atau simbol pada soal dengan tepat.

e. Perbandingan Perolehan Hasil Belajar Psikomotor Subjek

Pembahasan tentang perolehan hasil belajar siswa pada ranah psikomotor dalam pembelajaran matematika dengan penerapan

hypnoteaching pada materi himpunan adalah dengan mengobservasi keterampilan psikomotor siswa pada enam subjek yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 37 Presentase Keterampilan Psikomotor Subjek

No	Kode	Nama	Presentase	Kategori
1	ST-1	Andre Wahyu Pratama	100%	Tinggi
2	ST-2	Mochamad Dimas Apriliyanto	100%	Tinggi
3	SS-1	Rafli Irfansyah Kusmardhani	100%	Tinggi
4	SS-2	Moh Dzulfalah Ash. Shoffah	80%	Tinggi
5	SR-1	Muhammad Akbar	80%	Tinggi
6	SR-2	Dennis Satria Erlangga	80%	Tinggi

Berdasarkan presentase keterampilan psikomotor subjek pada Tabel 4.37 menunjukkan bahwa seluruh subjek memiliki keterampilan psikomotor pada kategori tinggi dalam pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan.

4. Obsevasi Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika

Penelitian ini berlangsung tiga kali pertemuan di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. Pertemuan pertama dan ke dua membahas materi. Kemudian pertemuan ke tiga siswa diberi soal tes. Analisis data hasil observasi pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan disajikan pada Tabel 4.38.

Tabel 4. 38 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan

No.	Aspek yang Diamati	Skor	
		P1	P2
A.	Pembukaan		
1	Guru membuka pembelajaran matematika dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.	1	1
2	Siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	1	1
3	Guru memeriksa kehadiran siswa	1	1
4	Guru memimpin siswa untuk melakukan gerakan tepuk agar lebih bersemangat sebelum memulai pembelajaran.	1	1
5	Siswa diberi motivasi oleh guru untuk menetralsir kecemasan siswa sebelum belajar atau rendahnya sikap positif siswa.	1	1
6	Guru memimpin siswa untuk meneriakkan jargon agar lebih bersemangat sebelum memulai pembelajaran.	1	1
7	Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.	1	1

No.	Aspek yang Diamati	Skor	
		P1	P2
8	Siswa diberikan pertanyaan ajaib oleh guru, yaitu pertanyaan yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran	1	1
9	Melakukan apersepsi menggunakan contoh permasalahan yang berkaitan dengan materi himpunan di kehidupan sehari-hari	1	1
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	1
11	Guru menjelaskan terkait jam emosi yang kemudian jam emosi akan dikelola oleh ketua kelas	1	1
B	Kegiatan Inti		
1	Ketua kelas memberlakukan jam tenang dengan mengangkat rambu warna hijau.	1	1
2	Siswa diberikan pertanyaan ajaib oleh guru, yaitu pertanyaan yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.	1	0
3	Guru menjelaskan pokok bahasan materi. Dalam proses pembelajaran, siswa senantiasa diberi sugesti positif dan perhatian-perhatian kecil sehingga terbangun kedekatan emosional antara guru dan siswa.	1	1
4	Guru memimpin siswa untuk meneriakkan jargon agar lebih bersemangat saat pembelajaran.	0	1
5	Ketua kelas memberlakukan jam diskusi dengan mengangkat rambu warna biru.	1	1
6	Siswa berdiskusi dengan teman sebangku terkait materi yang disampaikan oleh guru	1	1
7	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang dijelaskan oleh guru.	1	1
8	Siswa yang tidak bertanya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya	1	1
9	Guru memberi pujian sebagai bagi siswa yang bertanya dan siswa yang membantu menjawab sebagai bentuk <i>reward</i> .	1	1
10	Siswa dikelompokkan secara heterogen antara 4-5 orang.	1	1
11	Siswa secara berkelompok mengamati permasalahan yang ada di LKS.	1	1
12	Siswa diajarkan untuk saling mengajarkan dan memberi pujian kepada teman yang memberi penjelasan saat berdiskusi.	1	1
13	Guru mendekati kelompok-kelompok siswa secara bergantian untuk memberi perhatian kecil .	1	1
14	Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKS.	1	1
15	Ketua kelas memberlakukan jam lepas selama 5 menit dengan mengangkat rambu warna kuning	1	1
16	Ketua kelas memberlakukan jam tombol dengan mengangkat rambu warna merah.	1	1
17	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pengisian LKS, baik secara sukarela atau ditunjuk oleh guru dengan bagian yang telah ditentukan oleh guru.	1	1

No.	Aspek yang Diamati	Skor	
		P1	P2
18	Siswa yang tidak sedang mempresentasikan hasilnya dipersilahkan menanggapi siswa yang sedang mempresentasikan hasil pengerjaan LKS didepan kelas.	1	1
19	Siswa yang mempresentasikan di depan kelas diberi tepuk tangan dan guru mengucapkan terimakasih	1	1
C	Penutup		
1	Siswa dipandu untuk melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini dengan bermain peran.	1	1
2	Setelah bermain peran, satu orang siswa yang mewakili A dan satu orang siswa yang mewakili B bercerita di depan kelas terkait apa yang mereka dapatkan dari pembelajaran hari ini.	1	1
3	guru membimbing siswa untuk bersama-sama menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.	1	1
4	Guru memimpin siswa untuk meneriakkan jargon agar lebih bersemagat sebelum mengakhiri pembelajaran.	0	0
5	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup	1	1
Total		33	33
Presentase		94,29 %	94,29 %
Kualifikasi		Tinggi	Tinggi

Keterangan:

P1 = Pertemuan pertama

P2 = Pertemuan ke dua

Data pada Tabel 4.38 menunjukkan keterlaksanaan rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah sebagai berikut. Tahap yang tidak terlaksana pada pertemuan pertama adalah (1) guru memimpin siswa untuk meneriakkan jargon saat pembelajaran agar lebih bersemagat saat pembelajarandalam satu kali pertemuan guru seharusnya beberapa kali guru memimpin siswa untuk meneriakkan jargon; dan (2) guru memimpin siswa untuk meneriakkan jargon sebelum menutup pembelajaran agar lebih bersemagat sebelum mengakhiri pembelajaran, karena waktu pelajaran sudah habis.

Selanjutnya tahap yang tidak terlaksana pada pertemuan kedua adalah (1) siswa tidak diberikan pertanyaan ajaib oleh guru, yaitu pertanyaan yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran saat memasuki kegiatan inti pembelajaran; dan (2) tahap yang

tidak terlaksana pada pertemuan kedua yang kedua adalah guru memimpin siswa untuk meneriakkan jargon agar lebih bersemangat sebelum mengakhiri pembelajaran, karena waktu pelajaran sudah habis. Selibhnya tahapan pembelajaran terlaksana dengan baik, keterlaksanaan pada pembelajaran hari pertama adalah tinggi begitu pula pada pembelajaran hari kedua adalah tinggi, sehingga diperoleh rata-rata dari keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan penerapan *hypnoteaching* pada materi himpunan adalah tinggi. Meskipun ada beberapa kendala lainnya yaitu pada saat diskusi kelompok beberapa siswa masih terlihat bekerja sendiri, namun dapat diatasi guru dengan mendekati kelompok tersebut dan mengingatkan siswa pada kelompok tersebut untuk berdiskusi bersama-sama.



Gambar 4. 1 Siswa Sedang Berdiskusi Kelompok

Ada beberapa hal yang dilakukan guru diluar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti diantaranya adalah sebelum guru memotivasi siswa, siswa diminta berdiri untuk melakukan gerakan ringan, selain itu siswa diminta untuk saling memegang pundak temannya untuk saling memijat agar siswa lebih rileks saat pembelajaran dimulai untuk menetralsir kecemasan belajar atau rendahnya sikap positif siswa. Sebelum duduk kembali, guru memimpin siswa untuk melakukan *Yelling* bersama-sama yaitu meneriakkan jargon Guru meneriakkan “Matematika”, siswa menjawab secara serempak “Aku pasti bisa”. Kemudian siswa dipersilahkan duduk kembali.



Gambar 4. 2 Guru Saat Memotivasi Siswa

Gambar 4.2 menunjukkan saat guru sedang memotivasi siswa di awal pembelajaran agar siswa bersemangat untuk belajar matematika, menanamkan bahwa matematika itu mudah. Adapun motivasi yang diungkapkan guru adalah dengan menganalogikan pada kehidupan sehari-hari. Pada hari pertama pembelajaran guru menganalogikan saat pertama kita belajar sepeda, saat terjatuh yang perlu dilakukan agar bisa mengendarai sepeda adalah bangkit dan terus mencoba. Pada hari kedua pembelajaran guru menganalogikan saat kita ingin meraih cita-cita, kita harus sungguh-sungguh mengejar cita-cita tersebut dengan berbagai cara agar bisa tercapai.

Selama proses pembelajaran guru berusaha memasuki dunia siswa, seperti halnya pada fase *pacing*, salah satunya dengan memotivasi siswa. Guru tidak hanya memotivasi siswa di awal pembelajaran, namun dalam proses pembelajaran guru menggunakan kata-kata positif juga merupakan hal yang sangat berpengaruh. Adapun kata-kata positif yang diungkapkan guru pada fase *pacing* diantaranya adalah “pasti tadi malam sudah pada belajar yaa”, “sudah siap untuk belajar matematika kan pastinya”, dan “ayoo, harap tenang, siapa yang hari ini sudah siap belajar matematika?” kata-kata positif yang diungkapkan guru pada fase *leading* diantaranya adalah “ayo, coba diingat-ingat dulu”, “gimana nak, sudah bisa?”, “sudah benar, tpi ada yang sedikit kurang tepat ”, “Ayo ibu yakin kamu bisa, coba

dikerjakan lagi ya”, “ayo dilanjutkan, sedikit lagi pasti bisa”, “nak, ayo jangan khawatir, kita belajar bareng-bareng”. Kata-kata positif yang diungkapkan guru pada fase memberikan pujian tidak hanya saat siswa selesai mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya didepan kelas saja, namun juga setiap guru menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Adapun kata-kata positif yang diungkapkan guru pada fase memberikan pujian diantaranya adalah “ Siip, pintar, terimakasih ya”, “bagus sekali penjelasanmu”, “naa benar sekali, terimakasih ya”. Kata-kata singkat yang dapat menjadi stimulus agar sikap positif siswa meningkat perlu disampaikan bila terlihat ada siswa yang memulai tidak fokus atau mulai sibuk sendiri baik saat penyampain materi oleh guru ata saat berdiskusi. Guru dituntut untuk jeli dalam memperhatikan siswa.